

***PAIR CHECK* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR**

JURNAL

Oleh

**RENI UTAMI
AHMAD SUDIRMAN
YULINA HAMDAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

Created with

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : *PAIR CHECK* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR

Nama Mahasiswa : Reni Utami

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053075

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, Agustus 2014

Peneliti,

Reni Utami

NPM 1013053075

MENGESAHKAN

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Hi.A. Sudirman, M.H
NIP 19540505 198403 1 003

Dra. Hj. Yulina H, M.Pd. I
NIP 19540722 198012 2 001

Created with

ABSTRAK

***PAIR CHECK* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR**

Oleh

RENI UTAMI*)
Ahmad Sudirman)**
Yulina Hamdan*)**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan *pair check*. Metode penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan tahapan setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpul data penelitian adalah lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Penerapan *pair check* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, *pair check*

- * Penulis (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)
- ** Pembimbing I (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)
- *** Pembimbing II (PGSD UNILA UPP Metro Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung)

ABSTRACT

PAIR CHECK TO IMPROVE ACTIVITY AND STUDY RESULT

By

**Reni Utami
Ahmad Sudirman
Yulina Hamdan**

The aims of research were to increase the activity and study result through implementation of pair check. The method of research was Classroom Action Research that consist of planning, implementing, observing, and reflecting. The instrument of data collection used observation sheet and test. The technique of data analysis used qualitative and quantitative analysis. Implementation of pair check can increase activity and study result.

Keywords: activity, study result, pair check

Created with

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tugas negara yang amat penting. Bangsa yang ingin maju, membangun, dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia, tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci. Oleh karena itu, mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan haruslah menjadi pusat perhatian seorang guru. Berdasarkan permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, disebutkan bahwa visi pendidikan nasional adalah terwujudnya pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia. Menurut Wardhani (2010: 2), salah satu untuk memujudkan visi pendidikan nasional tersebut adalah dengan membekali siswa agar mampu dan mau berfikir logis, analitis, sistematis, kreatif serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Upaya untuk menunjang tercapainya visi pendidikan maka harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran dan kegairahan belajar siswa. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model yang sesuai dengan pembelajaran sehingga dapat mengkondisikan siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan tercapai tujuan pembelajaran.

Hasil observasi di kelas IV B SD Negeri 06 Metro Pusat, selama pembelajaran tematik guru pada proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang menarik secara maksimal, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran, Siswa terlihat jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran dirasakan kurang menyenangkan, mayoritas siswa kurang aktif dan kurang ikut andil dalam diskusi kelompok dan hanya siswa-siswa tertentu yang aktif dalam diskusi kelompok; serta, guru belum menggunakan model *cooperative learning* tipe *pair check* dalam pembelajaran di kelas secara maksimal.

Perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *pair check*. Diharapkan Dengan menggunakan model tersebut, siswa dapat saling bekerja sama dan dapat berinteraksi secara baik dengan teman sekelas. Selain itu, dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki.

Model *cooperative learning* tipe *pair check* merupakan model pembelajaran berkelompok yang saling berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Model ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian (Huda, 2013: 211).

Aktivitas belajar berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang merupakan faktor penentuan keberhasilan proses belajar siswa, Kunandar (2010: 277) menjelaskan bahwa aktivitas siswa dalam belajar adalah keterlibatan siswa dalam

bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar. Kunandar (2013: 62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik afektif, kognitif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 06 Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya tindakannya terdiri atas 3 siklus. Menurut Mulyasa (2011: 48) penelitian tindakan harus memperhatikan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 06 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 31 orang siswa, terdiri dari 20 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data nontes dengan menggunakan panduan lembar observasi kinerja guru, motivasi belajar, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor siswa. Adapun indikator kinerja guru yaitu (1) kegiatan pendahuluan (apersepsi dan motivasi, penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan), (2) kegiatan inti (penguasaan materi pelajaran, penerapan model *cooperative learning* tipe *pair check* dan pendekatan *scientific*, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran), dan (3) kegiatan penutup (mengakhiri pembelajaran dengan efektif).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan penerapan *cooperative learning* tipe *pair check* pada pembelajaran tematik di kelas IV B SD Negeri 06 Metro Pusat, aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV B SD Negeri 06 Metro Pusat dengan penerapan *cooperative learning* tipe *pair check*.

Hasil penelitian siklus I diawali dengan perolehan nilai rata-rata kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan *cooperative learning* tipe *pair check* mencapai 73,66 dalam kategori "Baik". siklus II 79,54 dalam kategori "Baik". Terjadi peningkatan pada siklus I dan II sebesar 5,88. siklus III 82,01 dalam kategori "Sangat Baik". Terjadi peningkatan dari siklus II dan III sebesar 2,47.

Hasil penelitian aktivitas Pada siklus I dalam proses pembelajaran tematik dengan penerapan *cooperative learning* tipe *pair check* menunjukkan nilai rata-

rata klasikal sebesar 55,87. Kriteria keberhasilan aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan kriteria "cukup aktif". siklus II, 66,77 dengan kriteria keberhasilan "Aktif". terjadi peningkatan siklus I dan II sebesar 10,9. Siklus III 80,84 dengan kriteria keberhasilan "Aktif". terjadi peningkatan siklus II dan III sebesar 14,07.

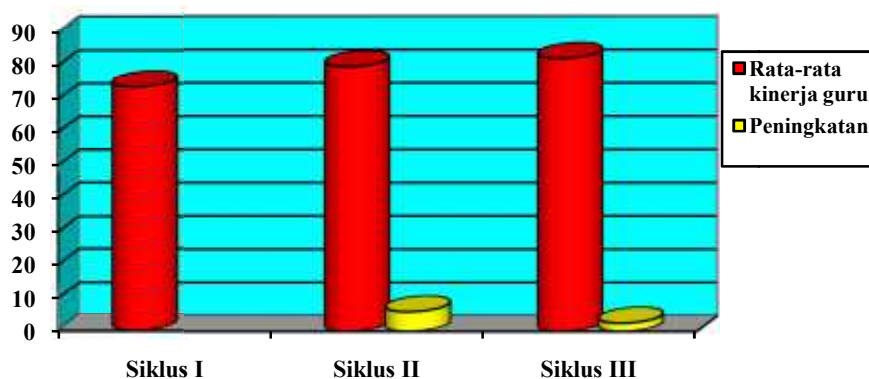
Hasil Penelitian afektif pada siklus I dalam proses pembelajaran tematik dengan penerapan *cooperative learning* tipe *pair check* menunjukkan rata-rata klasikal sebesar 57,11. Kriteria keberhasilan afektif siswa pada siklus I menunjukkan kriteria "Cukup". Siklus II 67,77 dengan kriteria keberhasilan "Baik". pada siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 10,66. Siklus III 82,68 dengan kriteria keberhasilan "Sangat Baik". pada siklus II dan III terjadi peningkatan sebanyak 14,91. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap hasil belajar afektif siswa, menunjukkan bahwa penerapan *cooperative learning* tipe *pair check* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan afektif siswa.

Hasil penelitian kognitif Pada siklus I dalam proses pembelajaran tematik dengan penerapan *cooperative learning* tipe *pair check* jumlah siswa yang dengan presentase ketuntasan sebesar 52,68%. Siklus II 72,03%. Pada siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 19,35%. Siklus III 84,94%. Pada siklus II dan III terjadi peningkatan sebanyak 12,91%.

Hasil penelitian psikomotor Pada siklus I dalam proses pembelajaran tematik dengan penerapan *cooperative learning* tipe *take pair check* menunjukkan rata-rata klasikal sebesar 56,98 kriteria "Cukup". Siklus II 67,02 Kriteria "baik". Rata-rata klasikal siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 10,66. Siklus III 82,21. Kriteria "Sangat Baik". Rata-rata siklus II dan III terjadi peningkatan sebesar 14,91.

Tabel 1. Rekapitulasi peningkatan kinerja guru

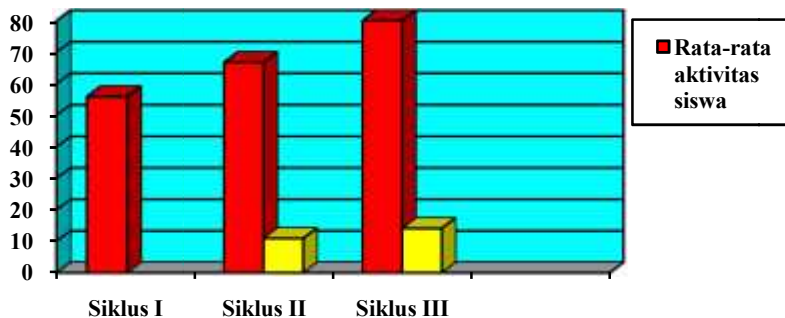
Siklus I			Siklus II			Siklus III		
P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
69,88	75,56	75,56	76,70	78,97	82,95	80,68	80,68	84,65
Rata-rata			Rata-rata			Rata-rata		
73,66			79,54			82,01		
Peningkatan siklus I ke II						5,88		
Peningkatan siklus II ke III						2,47		



Grafik 1. Rekapitulasi peningkatan Kinerja Guru

Tabel 2.Rekapitulasi Aktivitas Siswa

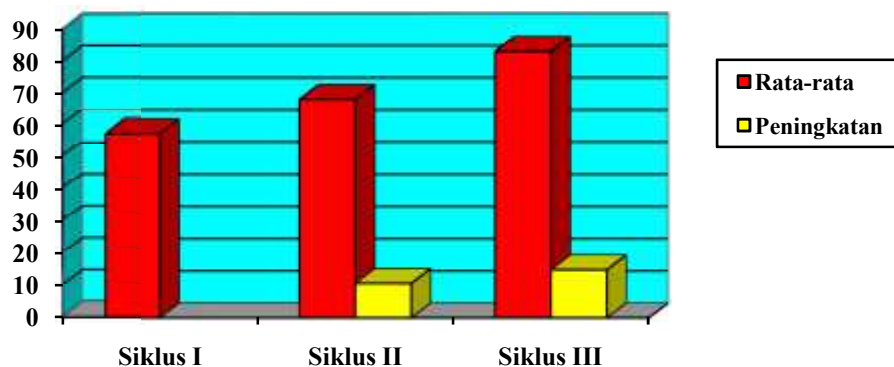
Siklus I			Siklus II			Siklus III		
P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
50,20	57,38	60,05	64,5	65,35	70,48	75,34	80,68	86,5
Rata-rata			Rata-rata			Rata-rata		
55,87			66,77			80,84		
Peningkatan siklus I ke II						10,9		
Peningkatan siklus II ke III						14,07		



Grafik 2. Rekapitulasi Rata-rata Aktivitas Siswa

Tabel 3. Rekapitulasi Afektif Siswa dalam Proses Pembelajaran

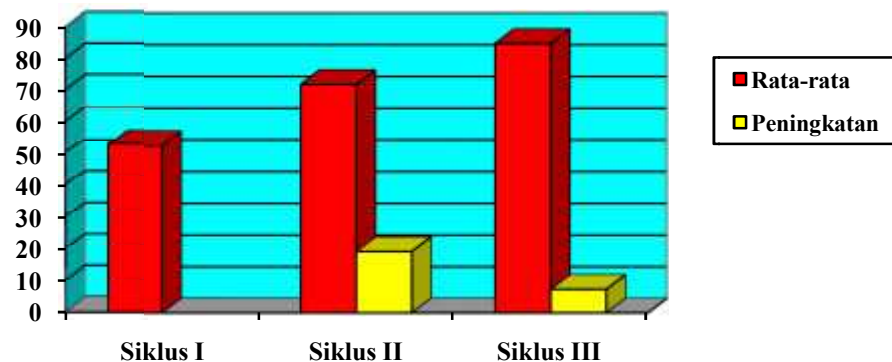
Siklus I			Siklus II			Siklus III		
P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
52,58	58,70	60,05	64,50	68,35	70,48	75	84,62	88,43
Rata-rata			Rata-rata			Rata-rata		
57,11			67,77			82,68		
Peningkatan siklus I ke II						10,66		
Peningkatan siklus II ke III						14,91		



Grafik 3. Rekapitulasi rata-rata afektif siswa

Tabel 4. Rekapitulasi Kognitif Siswa dalam Proses Pembelajaran

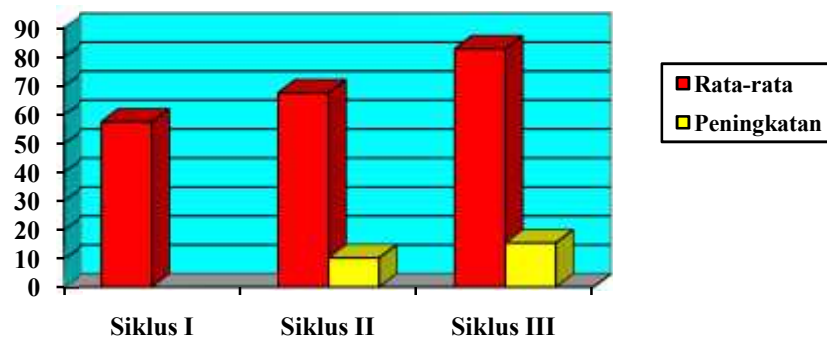
Kat.	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
	PI	P2	P3	PI	P2	P3	PI	P2	P3
Siswa tuntas	15	16	18	20	22	25	25	27	27
Siswa belum tuntas	16	15	13	11	9	6	6	4	4
Presentase rata-rata ketuntasan	52,68%			72,03%			84,94%		
Peningkatan siklus I ke II	19,35%								
Peningkatan siklus II ke III	12,91%								



Grafik 4. Rekapitulasi rata-rata kognitif siswa

Tabel 5. Rekapitulasi psikomotor Siswa dalam Proses Pembelajaran

Siklus I			Siklus II			Siklus III		
P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
51,61	59,35	60	62,45	68,34	70,28	77,56	80,65	88,34
Rata-rata			Rata-rata			Rata-rata		
56,98			67,02			82,21		
Peningkatan siklus I ke II						10,66		
Peningkatan siklus II ke III						14,91		



Grafik 5. Rekapitulasi rata-rata psikomotor siswa

PEMBAHASAN

Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai (Komalasari, 2013: 253). Oleh sebab itu, keberhasilan belajar lebih banyak ditentukan oleh guru dalam mengelola kelas. Pada hakikatnya, guru terus berupaya untuk dapat memberikan yang terbaik untuk siswa, dengan memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dan masukan dari observer. Guru berupaya memberikan pengetahuan dan pengalaman kontekstual yang diharapkan menjadi pembelajaran bermakna bagi siswa. Dengan demikian, kinerja guru mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas.

Kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *pair check* mendapatkan nilai rata-rata 73,66 dengan kategori “baik”. Aktivitas belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 55,87 kategori “cukup aktif”. Hasil belajar afektif siswa mendapatkan nilai rata-rata 57,11 kategori “cukup”. Hasil belajar kognitif siswa sebesar 52,68% dengan kategori “cukup”. Hasil belajar psikomotor siswa mendapatkan nilai rata-rata 56,98 dengan kategori “cukup”.

Kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *pair check* mendapatkan nilai rata-rata 79,54 dengan kategori “baik”. Aktivitas belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 66,77 dengan kategori “aktif”. Hasil belajar afektif siswa mendapatkan nilai rata-rata 67,77 kategori “baik”. Hasil belajar kognitif siswa sebesar 72,03% dengan kategori “baik”. Hasil belajar psikomotor siswa mendapatkan nilai rata-rata 67,02 dengan kategori “baik”.

Kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *pair check* mendapatkan nilai rata-rata 82,01 dengan kategori “sangat baik”. Aktivitas belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 80,84 dengan kategori “aktif”. Hasil belajar afektif siswa mendapatkan nilai rata-rata 82,68 kategori “sangat baik”. Hasil belajar kognitif siswa sebesar 84,94% dengan kategori “sangat baik”. Hasil belajar psikomotor siswa mendapatkan nilai rata-rata 82,21 dengan kategori “sangat baik”.

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan diatas, diperoleh keterangan bahwa indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan telah tercapai, yaitu tingkat keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Dengan demikian, penelitian pada siswa kelas IV B SD Negeri 06 Metro Pusat tahun pelajaran 2013/2014 ini selesai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *cooperative learning* tipe *pair check* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pembahasan aktivitas siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata, siklus II 66,77, dengan peningkatan dari siklus I ke II sebesar 10,9. Pada siklus III 80,64, peningkatan dari siklus II ke III sebesar 14,07. Nilai rata-rata afektif siklus I 57,11, siklus II 67,77, dengan peningkatan dari siklus I ke II sebesar 10,66. Siklus III 82,68 dengan peningkatan dari siklus II Ke III 14,91. Presentase nilai rata-rata kognitif siklus I 52,68, siklus II 72,03, dengan

peningkatan dari siklus I ke II sebesar 19,35, siklus III 84,94 peningkatan dari siklus II ke III 12,91. Nilai rata-rata psikomotor siklus I 56,98, siklus II 67,02, peningkatan dari siklus I ke II sebesar 10,66, siklus III 82,21 peningkatan dari siklus II ke III 14,91.

Saran kepada siswa Diharapkan dapat selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menunjukkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menjadi siswa yang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. serta dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat komperhensif baik, afektif, kognitif dan psikomotor. Kepada guru Diharapkan guru lebih matang dalam hal perencanaan penerapan *cooperative learning* tipe *pair check* pada pembelajaran tematik, serta dapat menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik yang bersifat menyenangkan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Bagi sekolah Penyediaan fasilitas penunjang yang mampu mendukung usaha pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Bagi peneliti lanjutan Penelitian ini dilakukan melalui penerapan *cooperative learning* tipe *pair check* pada pembelajaran tematik. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran serupa dengan materi lain yang bervariasi.

DAFTAR RUJUKAN

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wardhani, IGAK. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.